

STRATEGI POLITIK CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN PETAHANA PADA PEMILU SERENTAK TAHUN 2019 DI PROVINSI BALI

Ida Ayu Diah Indriani.¹⁾, Bandiyah²⁾, Muhammad Ali Azhar³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: gegindri@gmail.com, bandiyah@fisip.unud.ac.id², aliazhar23mr@yahoo.co.id³

ABSTRACT

This research examined the Political Strategy of Incumbent Female Regional People's Representative Assembly (DPRD) Members in Simultaneous Elections 2019 in Bali Province. The Theory used in this research was the theory of Political Strategy by Peter Schroder. This Political Strategy is divided into two, including the Offensive Strategy (expanding the number of voters) and the Defensive Strategy (maintaining the number of voters). The approach used in this research was a qualitative approach with the reseach type of descriptive explanatory with the aim of describing, summarizing the various conditions and situations that arise in the community that is the object of research.

Keywords : Strategy, Incumbent, Female, DPRD

1. PENDAHULUAN

Perempuan merupakan aspek yang termarginalkan dalam politik, ini dapat dilihat dari lima puluh lima anggota DPRD Provinsi Bali periode 2014-2019 hanya terdapat empat orang keterwakilan perempuan. Empat wakil rakyat yang mewakili perempuan di kursi legislatif tahun 2014 yaitu Ni Kadek Darmini, SE dari dapil tujuh (Karangasem) fraksi PDI Perjuangan, Ni Putu Yuli Artini dari dapil tujuh (Karangasem) fraksi Partai Golkar, Dra. Utami Dwi Suryadi dari dapil satu (Denpasar) fraksi Partai Demokrat dan Made Arini dari dapil lima (Buleleng) fraksi Partai Hanura.

Pemilu serentak tahun 2019 ini ke empat anggota legislatif perempuan petahana kembali mencalonkan diri dengan status petahana (*incumbent*). Berdasarkan hasil rekapitulasi suara Komisi Pemilihan

Umum (KPU) Provinsi Bali yang berhasil terpilih kembali dalam pemilu legislatif tahun 2019 hanya tiga orang dari empat orang petahana perempuan yakni Dra. Utami Suryadi dapil Denpasar, Kadek Darmini dapil Karangasem dan Ni Putu Yuli Artini dapil Karangasem. Menjadi caleg petahana dipandang lebih mudah dibandingkan dengan caleg baru karena mereka suda terlebih dahulu bersosialisasi dengan konstituen, memiliki popularitas karena sudah banyak di kenal oleh masyarakat.

Berdasarkan temuan data dan informasi yang di paparkan dalam latar belakang maka menjadi siatu ketertarikan tersendiri bagi penulis untuk membahas mengenai "Strategi Politik Calon Anggota DPRD Perempuan Petahana Pada Pemilu Serentak Tahun 2019 di Provinsi Bali".

2. KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Penelitian ini menggunakan teori Strategi Politik dari Peter Schroder yang membagi strategi politik menjadi dua yaitu strategi *ofensif* dan strategi *defensif*. Strategi *ofensif* (menyerang) yaitu jika suatu partai politik atau elit politik ingin memperluas jumlah pemilih. Strategi *defensif* (bertahan) yaitu jika partai politik atau elit politik ingin mempertahankan pemilih pada pemilihan sebelumnya.

Pemilu Serentak 2019

Pemilu serentak tahun 2019 adalah pemilu secara bersamaan antara pemilihan presiden dan wakil presiden, DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten dan DPD. Hal ini dilakukan berdasarkan keputusan Mahkamah Konstitusi No 14/PUU-11/2013 tentang pemilu serentak yang bertujuan untuk meminimalkan pembiayaan negara dalam pelaksanaan pemilu, meminimalisir politik biaya tinggi bagi peserta pemilu, serta politik uang yang melibatkan pemilih, penyalahgunaan kekuasaan atau mencegah politisasi birokrasi dan merampingkan skema kerja pemerintah.

3. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (dalam Salim, 2006 : 34) merupakan penelitian yang berupaya memahami dan member tafsir pada fenomena yang dilihat dari makna yang diberikan orang-orang dalam fenomena tersebut. Informan dari penelitian ini ditentukan dengan pengambilan teknik

sampling yakni *purposive* sampling. Peneliti memilih narasumber yaitu Dra. Utami Dwi Suryadi, Ni Kadek Darmini, Ni Putu Yuli Artini dan Made Arini.. Pertanyaan yang diajukan disusun sesuai permasalahan terkait bagaimana strategi politik calon anggota DPRD perempuan petahana yang di terapkan pada pemilu serentak tahun 2019.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksistensi Perempuan dalam Politik di Bali

Eksistensi perempuan Bali dalam keterwakilan pada pemilu legislatif tahun 2014 masih jauh dari kuota 30%, dari 55 anggota legislatif yang terpilih hanya lima orang perwakilan perempuan yang terpilih menjadi wakil rakyat. Lima wakil rakyat yang terpilih yakni Dra. Utami Dwi Suryadi, Kadek Darmini, Yuli Artini, Made Arini, dan Ni Made Sumiati.

Peningkatan pesat terjadi pada pemilihan legislatif tahun 2019, dari 55 anggota DPRD yang terpilih 9 diantaranya merupakan keterwakilan perempuan. Keterwakilan perempuan yang terpilih yakni Dra. Utami Dwi Suryadi dapil Denpasar Partai Demokrat, Ni Kadek Darmini dapil Karangasem Partai PDI Perjuangan, Ni Putu Yuli Artini dapil Karangasem Partai Golkar, Dr. IGA Diah Werdhi Srikandi dapil Jembrana Partai PDI Perjuangan, Ni Wayan Sari Galung dapil Denpasar Partai PDI Perjuangan, Ir. I Gusti Ayu Aries Sujati dapil Buleleng Partai PDI Perjuangan, Ni Luh Kadek Dwi Yustinawati dapil Klungkung PDI Perjuangan, Dra. Ni Luh Yuniati dapil Gianyar PDI Perjuangan dan

Grace Anastasia Surya Widjaja dipilih Denpasar Partai Solidaritas Indonesia.

Strategi Petahana Dra. Utami Suryadi

Utami Suryadi merupakan petahana tiga periode daerah pemilihan Bali satu (Kota Denpasar) nomor urut satu dari partai Demokrat. Pemilu serentak tahun ini merupakan kali ketiga Utami Suryadi mencalonkan diri dan lolos kembali menjadi anggota DPRD Provinsi Bali. Jumlah perolehan suara Utami Suryadi yakni 5.736 suara. Jumlah perolehan suara perkecamatan yakni kecamatan Denpasar Barat sebanyak 2.145 suara, kecamatan Denpasar Utara sebanyak 1.447 suara, kecamatan Denpasar Timur sebanyak 1.492 suara dan kecamatan Denpasar Selatan sebanyak 652 suara.

Kecamatan Denpasar Selatan merupakan perolehan suara terendah yang di peroleh Utami Suryadi, hal ini di karenakan masyarakat penduduk Denpasar Selatan merupakan mayoritas pendukung caleg dan partai PDI Perjuangan. Terlihat jelas dari perolehan suara partai yang di peroleh PDI Perjuangan di Denpasar Selatan sebanyak 11.151 suara, sementara perolehan suara partai demokrat hanya 838 suara berdasarkan hasil rekapitulasi suara oleh Komisi Pemilihan Umum Provinsi Bali.

Strategi *ofensif* atau mempertahankan jumlah pemilih yang dilakukan oleh Utami Suryadi yakni, pemetaan wilayah berdasarkan karakteristik masyarakat, kampanye masa tidak langsung dengan mensosialisasikan diri, visi dan misi dilakukan dengan pemasangan *pamphlet*,

baliho, poster, baju dan juga kartu nama. Kampanye *door to door* dari pintuke pintu, dari rumah ke rumah mendatangi langsung bersilaturahmi meminta dukungan dan memohon doa restu, serta memberikan sumbangan berupa pakaian adat setelan untuk ibu-ibu PKK penari *Rejang Renteng*. Serta memberangkatkan semeton lansia untuk *bertirta yatra* sembahyang ke pura-pura yang ada di Bali. Serta memanfaatkan sosial media sebagai strategi yang baru dan efektif untuk berkampanye, sosial media yang digunakan yakni sosial media pribadi milik Utami Suryadi seperti *Instagram* dan *Facebook*, serta menggunakan akun Instagram @semetonutami yang merupakan akun untuk berkampanye yang buat oleh tim sukses dari Utami Suryadi.

Strategi *defensif* atau mempertahankan jumlah pemilih sebelumnya yang diterakan oleh Utami Suryadi yakni, bersilaturahmi rutin dilakukan mulai dari terpilih untuk pertama kali, memberikan bantuan sosial secara kepada konstituen serta memberikan dana hibah yang merupakan program dari DPRD.

Strategi Petahana Kadek Darmini

Kadek Darmini merupakan petahana dua periode yang lolos kembali pada pemilu serentak tahun 2019. Kadek Darmini berasal dari daerah pemilihan tujuh yakni Kabupaten Karangasem, dengan nomor urut dua dari Partai PDI Perjuangan. Perolehan suara yang mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai 50% lebih di peroleh Kadek Darmini, sebelumnya pada pileg tahun

2014 Kadek Darmini memperoleh suara sebanyak 17.063 suara, pada pemilu serentak tahun 2019 ini Kadek Darmini memperoleh suara 34.712 suara. Daerah pemilihan Karangasem memiliki delapan kecamatan, berikut merupakan kecamatan dan perolehan suara yang di peroleh Kadek Darmini di masing-masing kecamatan, Kecamatan Abang sebanyak 6.094 suara, Kubu sebanyak 3.121 suara, Bebandem sebanyak 4.817 suara, Karangasem sebanyak 6.350 suara, Manggis sebanyak 3.107 suara, Rendang sebanyak 2.029 suara, Selat sebanyak 6.433 suara dan Sidemen sebanyak 2.761 suara.

Strategi *Ofensif* atau memperluas jumlah suara yang diterapkan oleh Kadek Darmini yakni kampanye secara umum seperti pemasangan baliho, stiker, sapanduk dll untuk memperkenalkan diri dan juga memaparkan visi dan misi, *door to door* mengunjungi masyarakat, terjun langsung ke masyarakat, pemetaan wilayah berdasarkan jumlah desa adat, banjar adat dan banjar dinas. Kemudian berdiskusi kelompok dengan mendekati tokoh agama dan tokoh masyarakat yang berpengaruh di daerah pemilihan tersebut. Serta memberikan sumbangan berupa pakaian adat Bali berwarna merah kepada *soroh Pasek*, dimana merah merupakan symbol warna dari *Soroh Pasek* tersebut. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai cara pencoblosan mengingat pada tahun 2019 merupakan pemilu serentak pemilihan secara bersamaan Presiden dan Wakil Presiden, DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten dan DPD agar masyarakat tidak salah memilih

pada saat pemilu berlangsung. Serta memanfaatkan sosial media pribadi milik Kadek Darmini dan juga sosial media tim pemenangan Kadek Darmini yang diberi nama *Darmini Mebraya*.

Strategi *defensif* atau mempertahankan jumlah pemilih yang diterapkan oleh Kadek Darmini yakni, memprioritaskan kebutuhan dan kepentingan dari konstituen yang memilih sebelumnya, serta memberikan bantuan dana hibah yang merupakan program kerja selama menjadi anggota DPRD Provinsi Bali.

Strategi Petahana Yuli Artini

Yuli Artini merupakan petahana dua periode daerah pemilihan Bali tujuh Kabupaten Karangasem, dengan nomor urut tiga dari Partai Golkar. Yuli Artini juga merupakan anak kandung dari mantan Bupati Karangasem yakni Wayan Gredeg. Perolehan suara di setiap kecamatan di dapil Karangasem yakni Kecamatan Abang sebanyak 5.054 suara, Kubu sebanyak 417 suara, Bebandem 5.198 suara, Karangasem sebanyak 3.228 suara, Manggis sebanyak 1.265 suara, Rendang sebanyak 2.672 suara, Selat sebanyak 1.002 suara, dan Sidemen sebanyak 1.252 suara. Kecamatan Abang merupakan perolehan suara terendah Yuli Artini ini di karenakan Kecamatan Abang terdapat caleg yang mencalonkan diri yang juga merupakan calon dari partai yang sama yakni Partai Golkar.

Strategi *ofensif* atau memperluas jumlah pemilih yang di terapkan oleh Yuli Artini

dalam pemilu serentak tahun 2019 yakni, strategi seperti pada umumnya yaitu mensosialisasikan diri dengan menggunakan baliho, pamphlet, stiker dll, pembentukan tim sukses di setiap kecamatan yang ada di dapil Karangasem, pemetaan wilayah berdasarkan karakteristik masyarakat. *Simakrama* atau berdiskusi kelompok dengan tokoh-tokoh Adat dan juga tokoh Agama yang berpengaruh di desa dapil Karangasem, serta Yuli Artini lebih memanfaatkan sosial media dalam berkampanye untuk menasar kaum milenial. Pemanfaat sosial media dengan mengunggah segala bentuk kampanye yang dilakukan serta mengunggah program-program kerja yang di sukseskan dan yang akan di kerjakan jika terpilih kembali.

Strategi *defensif* atau mempertahankan jumlah pemilih yang di terapkan oleh Yuli Artini yakni dengan memprioritaskan segala kepentingan dan juga kebutuhan dari konstituen. Serta memberikan dana hibah yang merupakan program kerja dari DPRD.

Strategi Petahana Made Arini

Made Arini merupakan calon anggota DPRD perempuan petahana dari daerah pemilihan Bali lima yakni Kabupaten Buleleng, dengan menggunakan Partai Hanura dan mendapatkan nomor urut enam. Pemilu serentak tahun 2019 Made Arini gagal lolos kembali menjadi DPRD. Ini di karenakan Made Arini sama sekali tidak melakukan strategi ofensif dan juga strategi defensif, pada pemilu serentak tahun 2019 Made Arini mencalonkan diri kembali hanya untuk melengkapi kuota 30% dari Partai.

Menurut keterangan Made Arini cukup satu periode menjabat sebagai DPRD dan juga menyuarakan suara perempuan di DPRD karena pada pemilu serentak tahun ini Made Arini ingin istirahat dari dunia Politik.

5. KESIMPULAN

Strategi *ofensif* yang digunakan untuk memperluas jumlah pemilih dalam penelitian ini yang diterapkan oleh calon anggota DPRD perempuan petahana terpilih dengan cara turba (turun langsung ke bawah), *door to door* diskusi kelompok, kampanye massa tidak langsung berupa pemasangan baliho dan pamphlet, memanfaatkan media sosial, sosialisasi cara pencoblosan, mengangkat isu perempuan atau gender jika berhadapan dengan konstituen perempuan, mensosialisasikan citra partai dan juga citra caleg.

Strategi *defensif* atau strategi mempertahankan jumlah pemilih atau suara yang diterapkan oleh calon anggota DPRD perempuan petahana terpilih agar konstituen pada pemilih sebelumnya kembali memilih pada pemilu serentak tahun 2019 ini. Strategi *defensif* yang diterapkan yakni dengan memprioritaskan kebutuhan-kebutuhan konstituen yang menjadi lumbung suara bagi calon anggota DPRD perempuan petahana terpilih, serta memberikan dana hibah yang merupakan program kerja saat menjabat menjadi wakil rakyat sebelumnya, dan selalu bersilaturahmi kepada konstituen semenjak terpilih menjadi anggota legislatif pada tahun sebelumnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Asshiddiqie, Jimly. (2011). *Pengantar Hukum Tata Negara*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asshiddiqie, Jimly. (2008). *Green Constitution*. Raja Wali Press.
- Budiardjo, Miriam. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Bungin, Burhan. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Schroder, Peter. (2009). *Strategi Politik*. Jakarta: Friedrich-Naumann-Stifung.
- Salim, Agus. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Skripsi, Disertasi, Tesis, dan Artikel Ilmiah :

- Kartika, Made. (2017). *Eksistensi Perempuan Bali Dalam Politik*, Denpasar: Universitas Dwijendra.
- Khoiron, Ahmad Siboyo. (2015). *Kemenangan Petahana (incumbent) Pada Pilkada 2015 di Kota Surabaya Dan Kabupaten Malang: Strategi Politik dan Marketing Politik*, Malang: Universitas Islam Malang.
- Nur Imam, Subono. (2009). *Menuju Representasi Politik Perempuan yang lebih Bermakna*, Jurnal Sosial Demokrasi, Edisi 6, Tahun 2.
- Ratnia, Solihah. (2018). *Peluang dan Tantangan Pemilu Serentak 2019 dalam Perspektif Politik*, Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan Universitas Padjajaran.

Rosida, Karis. (2009). *Strategi Calon Legislatif Perempuan pada Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2009 di Kota Malang*, Malang: Universitas Negeri Malang.

Yanto, (2014). *Strategi Kampanye Politik Calon Anggota Legislatif Incumbent Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Dalam menghadapi Pemilu Legislatif 2014 (Studi Kasus Partai Golkar di Kabupaten Mukomuko)*, Bengkulu: UNIVED Bengkulu.

Zainuddin. (2014). *Strategi Partai Amanat Nasional (PAN) Dalam Memenuhi Kuota 30% Keterwakilan Dalam daftar Calon Legislatif Pada Pemilihan Umum Tahun 2014 Di Kota Samarinda*, Samarinda: Universitas Mulawarman.

Website :

- Bali.Antaraneews.com. 2018. Wajah Baru Warnai DPRD Bali. <https://bali.antaranews.com/berita/52655/23-wajah-baru-warnai-dprd-bali>. Diakses pada tanggal 22 Peabriari 2019 pukul 19.43 Wita.
- Data resmi yang dirilis oleh Komisi Pemilihan Umum Provinsi Bali Pada laman web KPU <https://bali.kpu.go.id/baca-pengumuman/188/Penetapan-Perolehan-Kursi-Partai-Politik-Dan-Calon-Terpilih-Anggota-Dewan-Perwakilan-Rakyat-Daerah-Provinsi-Bali-Pemilihan-Umum-Tahun-2019> Diakses pada tanggal 9 Agustus 2019, Pukul 20.23 Wita.

Data resmi yang dirilis oleh Komisi Pemilihan Umum Provinsi Bali Pada laman web KPU <https://bali.kpu.go.id/baca-pengumuman/182/Rekapitulasi-Hasil-Penghitungan-Perolehan-Suara-di-Tingkat-Provinsi-Bali-Pemilihan-Umum-Tahun-2019> Diakses pada tanggal 14 Juni 2019, Pukul 19.09 Wita.

Data resmi yang dirilis oleh Komisi Pemilihan Umum Provinsi Bali Pada laman web KPU www.kpu.go.id Diakses pada tanggal 1 Pebruari 2019, Pukul 18.59 Wita.

Detik News. 2018. Keterwakilan Perempuan Dalam Politik. Diakses pada <https://news.detik.com/kolom/d-4174432/keterwakilan-perempuan-dalam-politik> pada 31 Maret 2019 Pukul 20.19 Wita.

Idntimes.com. 2018. Pemilu Serentak 2019 Pertama di Indonesia Sepanjang Sejarah. Diakses pada <https://www.idntimes.com/news/indonesia/afrianisusanti/pemilu-serentak-2019-pertama-di-indonesia-sepanjang-sejarah> tanggal 28 Pebruari 2019 pukul 17.50 Wita.

Katadata.com. 2018. Pemilu Serentak pertama di Indonesia. Diakses pada <https://katadata.co.id/infografik/2018/06/28/pemilu-serentak-pertama-di-indonesia>

[indonesia](http://www.katadata.co.id/infografik/2018/06/28/pemilu-serentak-pertama-di-indonesia) tanggal 28 Pebruari 2019 18.10 Wita.

Metrobali.com. 2018. Caleg Perempuan Bali Terbukti Mampu Bersaing. Diakses pada <http://metro Bali.com/caleg-perempuan-bali-terbukti-mampu-bersaing/> tanggal 22 Pebruari 2019 pukul 20.11 Wita.

Nusabali.com. 2019. 9 Srikandi Jadi Punggawa DPRD Bali Periode 2019-2024. Diakses pada <https://www.nusabali.com/berita/51698/9-srikandi-jadi-punggawa-dprd-bali-periode-2019-2024> tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.48 Wita.

Sumber Lain :

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Bali.

